



## Pengembangan Bumdes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Fadila Abdul Rajak<sup>1</sup>, Asna Aneta<sup>2</sup>, Fenti Prihatini Dance Tui<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 10, 2024  
Revised May 19, 2024  
Accepted May 26 2024  
Available online 02 June 2024

#### Keywords:

Pengembangan BUMDes

#### Keywords:

BUMDes development



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru yang terkait dengan perilaku organisasi, struktur organisasi, dan sistem proses organisasi. (2) Faktor pendukung dan penghambat pengembangan Bumdes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru terkait dengan perilaku organisasi, dari segi etika, tanggung jawab dan motivasi pemimpin perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Terkait dengan struktur organisasi, dari segi tugas dan tanggung jawab yang tumpang tindih dan kurangnya fokus pada tugas sesuai dengan TUPOKSI. Terkait dengan sistem proses organisasi dari segi pengambilan keputusan, komunikasi melalui sosialisasi juga masih kurang. (2) Faktor penghambat dari segi anggaran, seperti peningkatan penambahan modal dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelunasan pembayaran pinjaman masih kurang. Dari segi sumber daya manusia, seperti pemahaman komputerisasi dan prosedur pekerjaan masih kurang, serta jumlah dukungan swasta yang terbatas. Faktor pendukung adalah komitmen pemerintah untuk mengembangkan

BUMDes lebih jauh ke depan, serta potensi sumber daya alam seperti pengelolaan pertanian karena populasi Desa Modelidu sebagian besar adalah para petani.

### ABSTRACT

*This research aims to determine (1) Development of BUMDes in Modelidu Village, Telaga Biru District which is related to organizational behavior, organizational structure and organizational process systems. (2) Supporting and inhibiting factors for the development of Bumdes in Modelidu Village, Telaga Biru District. The research method used is qualitative with a descriptive approach and data collection through observation, interviews and documentation. The research results show (1) The development of BUMDes in Modelidu Village, Telaga Biru District is related to organizational behavior, in terms of ethics, responsibility and leader motivation needs to be improved and developed. Regarding the organizational structure, in terms of overlapping duties and responsibilities and lack of focus on tasks in accordance with TUPOKSI. Regarding the organizational process system in terms of decision making, communication through socialization is also still lacking. (2) Inhibiting factors from a budget perspective, such as increasing additional capital and increasing public awareness regarding loan repayment, are still lacking. In terms of human resources, such as understanding computerization and work procedures is still lacking, and the amount of private support is limited. Supporting factors are the government's commitment to developing BUMDes further in the future, as well as the potential for natural resources such as agricultural management because the population of Modelidu Village is mostly farmers.*

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mempermudah segala potensi ekonomi, dan kelembagaan perekonomian, serta sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah peraturan pelaksanaan program BUMDes dan dirangkaikan dengan lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 4 Tahun 2025 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Pengaturan BUMDes dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 diatur dalam pasal 1 Angka

\*Corresponding author

Email: [dilaabdulrajak@gmail.com](mailto:dilaabdulrajak@gmail.com)<sup>1</sup>, [asnaatiek.aneta@ung.ac.id](mailto:asnaatiek.aneta@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [fenti@ung.ac.id](mailto:fenti@ung.ac.id)<sup>3</sup>

6 yang memberikan pengaturan mengenai BUMDes itu sendiri, yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Peraturan Menteri Desa No. 4 tahun 2025 menyebutkan bahwa BUMDes dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hukum, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya berasal dari BUMDes dan masyarakat. Dalam hal ini juga BUMDes tidak mempunyai Unit-unit usaha yang berbadan hukum, bentuk organisasi BUMDes didasarkan pada pendirian BUMDes, yang mengatur bahwa BUMDes dapat membentuk unit usaha yang meliputi: Perseroan terbatas sebagai persekutuan modal, yang dibentuk berdasarkan perjanjian, dan melakukan kegiatan usaha dengan modal sebagian besar dimiliki oleh BUMDes, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Peranan Pemerintah Desa sebagai motivator dalam Pembangunan desa, menggerakkan partisipasi masyarakat jika terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong memelihara dinamika pembangunan desa, pemerintah berperan melalui pembuatan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Motivator merupakan sebuah dorongan yang diberikan oleh seseorang maupun lembaga dengan tujuan mencapai sesuatu. Motivator dalam Pembangunan sumber daya manusia, peran pemerintah desa sebagai motivator diperlukan sebagai dorongan pegawai kepada masyarakat. Peran pemerintah sebagai fasilitator dalam pembangunan desa adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan Pembangunan untuk menjembatani berbagai kepentingan masyarakat. (Mawikere et al., 2023)

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Administrasi Publik

Menurut Waldo yang dikutip dalam Syafei (2003) dalam (Ghoni et al., 2020) administrasi publik adalah manajemen dan organisasi manusia beserta tindakannya dalam rangka mencapai tujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh George J. Gordon dan dikutip oleh Syafei (2003), pernyataan di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan nasional yang baik adalah hasil dari seluruh proses organisasi dan individu yang berkaitan dengan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh cabang legislatif, eksekutif, dan yudikatif. (Ghoni et al., 2020).

Siagian (2014:13) dalam (Indika & Adia, 2021) menyatakan bahwa: "Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.(Indika & Adia, 2022).

### Pengembangan

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia pengembangan memiliki arti, proses, cara, mengembangkan. (Dzulfiqar, 2018) dalam (Ritonga et al., 2022) pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan latihan.

Cummings dan Christoper (2009) dalam bukunya menengaskan bahwa pengembangan organisasi adalah berorientasi pada oeningkatan efektifitas organisasi. Efektifitas yang paling diukur dalam tiga dimensi. Pertama, pengembangan organisasi menegaskan bahwa organisasi yang efektif dapat beradaptasi dengan baik, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, serta memusatkan perhatian sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan. (Hidayati, 2020)

### Komponen Pengembangan Organisasi

(Nurasiah & Zulkhairi 2022), mengemukakan 3 komponen pengembangan organisasi yang dapat dilihat dari tiga (3) indikator yaitu:

#### 1. Perilaku Organisasi

Perilaku Organisasi yang merupakan bidang penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh individu, kelompok, terhadap perilaku organisasi, guna menerapkan pengetahuan untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Sebagai bidang penelitian, perilaku organisasi, mempelajari 3 determinan organisasi yaitu individu, kelompok, organisasi menerapkan pengetahuan tentang perilaku yang berkaitan dengan efektifitas kerja dan hasil anggota organisasi. Perilaku organisasi ini di dukung oleh perilaku perilaku Individu yaitu reaksi seseorang terhadap sesuatu yang mereka lihat, rasakan, dan pahami, yang kemudian membentuk tindakan mereka, dikenal sebagai perilaku individu. Setiap orang memiliki perspektif yang berbeda-beda tentang bagaimana menilai dan memahami setiap keadaan, terutama jika dibandingkan dengan latar belakang yang mereka alami. Keputusan yang dibuat, termasuk yang dapat mempengaruhi suatu organisasi. (Almaulita et al., 2023)

#### 2. Struktur organisasi (Organizational Structure)

Struktur organisasi menggambarkan kerangka kerja dan pengaturan hubungan antar fungsi, departemen atau jabatan, dan juga menunjukkan hirarki dan struktur organisasi, sebagai wadah untuk menjalankan kekuasaan, tanggung jawab dan system pelaporan kepada atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas, sekalipun orang datang dan pergi. Organisasi juga dapat bertahan dan berkoordinasi dengan lingkungan, mempersiapkan struktur yang tepat dalam manajemen dapat meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis. Dengan adanya struktur organisasi maka stabilitas dan komunitas organisasi akan terjaga. Struktur organisasi merupakan alat yang memandu karyawan dalam menggunakan semua sumber daya yang dibutuhkan untuk efisiensi dan pencapaian tujuan organisasi.

### 3. Sistem proses (Organizational System and Process)

Sistem proses adalah berkenaan dengan aktifitas yang memberi kehidupan pada skema organisasi. Proses organisasi merupakan jiwa bagi struktur organisasi. Jika proses tersebut tidak berjalan dan berfungsi dengan baik maka masalah yang tidak diharapkan akan timbul dalam sebuah organisasi. Terdapat 4 proses dalam sistem organisasi, yaitu: komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi prestasi, sosialisasi dan karir.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan BUMDes**

Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan BUMDes Menurut Meigawati (2018) dalam (Ali et al., 2019) yaitu:

1. Faktor Anggaran
2. Faktor Sumber Daya Manusia
3. Terbatasnya dukungan dari pihak swasta

Faktor Pendukung Pengembangan BUMDes

1. Komitmen pemerintah
2. Tersedianya potensi sumberdaya alam

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih dominan menggunakan metode deskriptif bukan angka-angka dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Februari 2024 -07 Mei 2024. Lokasi penelitian yaitu Kantor Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan jumlah informan 13 orang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengembangan BUMDes Di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Perilaku Organisasi**

(Nurasiah & Zulkhairi, 2022) mengemukakan bahwa, Perilaku Organisasi yang merupakan bidang penelitian yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh individu, kelompok, terhadap perilaku organisasi, guna menerapkan pengetahuan untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Sebagai bidang penelitian, perilaku organisasi, mempelajari 3 determinan organisasi yaitu individu, kelompok, organisasi menerapkan pengetahuan tentang perilaku yang berkaitan dengan efektifitas kerja dan hasil anggota organisasi. Berdasarkan penelitian dilapangan terkait dengan perilaku organisasi, dapat diketahui bahwa untuk terwujudnya perkembangan Desa untuk kesejahteraan masyarakat dan pemerintah Desa dalam melakukan segala upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui kinerja pengurus BUMDes sekaligus menjadi pengurus yang bertanggungjawab dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait dengan pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dan untuk perilaku organisasi dapat dilihat dari beberapa bentuk pelayanan yang diberikan oleh pengurus dan pemerintah Desa dalam mengembangkan BUMDes yang ada di Desa Modelidu, yaitu proses kerja yang diberikan oleh pengurus dalam memberikan pelayanan dan membantu masyarakat untuk memudahkan perekonomian dengan membentuk unit bidang usaha yakni pembiayaan, transportasi, dan pangkalan gas elpiji yang merupakan salah satu unit usaha yang ada di BUMDes Huyula Desa Modelidu. Peranan pengurus BUMDes untuk hal ini sebagai bentuk tanggungjawab dalam melakukan pekerjaan dengan baik, jujur dan amanah sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku maka kinerja dan pelayanan pengurus BUMDes selalu menjadi perhatian bagi masyarakat Desa Modelidu.

#### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi menurut (Nurasiah & Zulkhairi, 2022) menggambarkan kerangka kerja dan pengaturan hubungan antar fungsi, departemen atau jabatan, dan juga menunjukkan hirarki dan struktur organisasi, sebagai wadah untuk menjalankan kekuasaan, tanggung jawab dan system pelaporan kepada

atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas, sekalipun orang datang dan pergi. Organisasi juga dapat bertahan dan berkoordinasi dengan lingkungan, mempersiapkan struktur yang tepat dalam manajemen dapat meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis. Dengan adanya struktur organisasi maka stabilitas dan komunitas organisasi akan terjaga. Struktur organisasi merupakan alat yang memandu karyawan dalam menggunakan semua sumber daya yang dibutuhkan untuk efisiensi dan pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan penelitian dilapangan mengenai struktur organisasi dari hasil penelitian diatas sesuai dengan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai struktur organisasi seperti pada pengelola BUMDes yang ada di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo harus bisa melakukan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien sehingga tidak terjadi kesalahan dalam hal pencatatan dalam hal ini pengembangan BUMDes, oleh karena itu pengelola atau pengurus BUMDes harus lebih bertanggungjawab atas proses kerja yang diberikan dan ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama. Karena terdapat struktur organisasi tidak sesuai dengan tupoksinya, yang seharusnya pekerjaannya bendahara dan sekretaris hanya dikerjakan oleh direktornya saja karena sebagian pengurus yang kurang paham dengan prosedur pekerjaan yang diberikan.

### **Sistem Proses Organisasi**

Menurut (Nurasiah & Zulkhairi, 2022) sistem proses adalah berkenaan dengan aktifitas yang memberi kehidupan pada skema organisasi. Proses organisasi merupakan jiwa bagi struktur organisasi. Jika proses tersebut tidak berjalan dan berfungsi dengan baik maka masalah yang tidak diharapkan akan timbul dalam sebuah organisasi. Terdapat 4 proses dalam sistem organisasi, yaitu: komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi prestasi, sosialisasi dan karir. Berdasarkan penelitian dilapangan mengenai sistem proses organisasi ialah dari program yang dijalankan dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara mengambil keputusan yang baik dan bisa meningkatkan kinerja pengurus atau pengelola sesuai dengan harapan atau tidaknya suatu proses kerja, hal ini dapat membuat kita mengetahui apakah sudah ada peningkatan kinerja dalam pengembangan BUMDes melalui program-program unit bidang usaha yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat untuk kesesuaian target dan pencapaian.

## **Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**

### **Faktor Anggaran**

Menurut Meigawati (2018) dalam (Ali et al., 2019) yaitu: keberadaan BUMDes dalam melaksanakan program dan usaha tidak lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha, salah satu usaha untuk bisa tumbuh dan berkembang. Kesiapan dan usaha memiliki tingkat kemampuan pada pengelola usaha dan akan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa Dalam penyeteraan modal BUMDes terkait anggaran BUMDes yang ada di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru pemerintah Desa memberikan Dana sebesar 50 juta yang diberikan untuk dikelola dan dikembangkan oleh pengurus dalam hal pembiayaan yang diperuntukan untuk masyarakat agar bisa meringankan beban perekonomian, tidak hanya itu saja selama BUMDes berjalan pengurus sudah bisa membangun dan menambahkan unit usaha yakni unit usaha transportasi dan pangkalan gas elpiji, alasan dibuatnya unit usaha tersebut karena di Desa Modelidu merupakan Desa yang jauh dari pusat perkotaan sehingga dengan kegigihan pengurus bisa berupaya meringankan beban masyarakat dengan membangun unit usaha tersebut yang menjadi kebutuhan sehari-hari, tidak hanya itu saja selama BUMDes beroperasi sejak tahun 2018 hingga 2024 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dapat dilihat dari tahun 2023 terjadi penurunan diakibatkan para petani mengalami gagal panen karena adanya musim kemarau panjang sehingga menghambat pembayaran atau pelunasan dana pada pengelola BUMDes dan masih banyak masyarakat yang sudah tidak memperdulikan pengembangan BUMDes.

### **Faktor Sumber Daya Manusia**

Pengelolaan otonomi desa merupakan peluang bagi Desa dalam mengembangkan desa sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa. Keberadaan BUMDes sebagai instrument dalam meningkatkan kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat dalam pengembangan BUMDes. Berdasarkan peneliti dilapangan menyangkut faktor sumberdaya manusia adalah, Berdasarkan penelitian dilapangan mengenai faktor sumber daya manusia lebih untuk bisa mendukung kebijakan adanya sumber daya manusia, karena pada pengembangan BUMDes yang ada di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru, belum bisa dikatakan sudah baik karena sebagian pengurus yang tidak paham tentang penggunaan komputerisasi dengan menggunakan buku kas sederhana dan menggunakan aplikasi Microsoft excel sebagai aplikasi yang dibutuhkan, dan dalam pemahaman kinerjanya juga belum bisa dikatakan baik karena beberapa pekerjaan yang ada hanya dikerjakan oleh direktur BUMDes karena kurangnya pengetahuan beberapa pengurus yang ada. Menurut Edwards III (dalam Mustari, 2015) menyatakan

bahwa faktor sumber daya yang penting terdiri dari staf yang tepat dengan keahlian yang diperlukan serta informasi yang cukup dan relevan tentang cara mengimplementasikan kebijakan yang dilakukan dan kemungkinan dan juga dapat memberikan pelayanan. (Hintalo et al., 2024)

#### **Terbatasnya Dukungan Dari Pihak Swasta**

Pemberdayaan BUMDes melalui berbagai program usaha untuk mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan kelembagaan dan pemberdayaan pengembangan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan swasta sehingga semua pemerintah desas berperan penting dalam menumbuhkan kembangkan pengembangan perekonomian BUMDes. Berdasarkan penelitian lapangan menyangkut terbatasnya dukungan dari pihak swasta yakni ialah belum adanya regulasi dan sampai dengan saat ini masih menunggu adanya regulasi yang mengatur, sehingga belum adanya kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan pengelola BUMDes yang ada di Desa Modelidu terkait dukungan dana yang diberikan oleh pihak swasta seperti beberapa cabang unit bank yang ada di Kabupaten Gorontalo dan unit-unit pembiayaan lainnya, dukungan yang dimiliki sejak BUMDes dijalankan hanya dari pemerintah Desa yang selalu memberikan dukungan dan support dalam mengembangkan BUMDes yang ada.

#### **Faktor Pendukung Pengembangan BUMDes Menurut Meigawati (2018) dalam (Ali et al., 2019) Komitmen Pemerintah**

Peran BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa memerlukan penanganan yang komprehensif sehingga tumbuhnya ekonomi nasional yang ditopang kokoh oleh perekonomian Desa yang kokoh dan terarah. Berdasarkan penelitian lapangan mengenai komitmen pemerintah dalam pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yakni pemerintah Desa memberikan komitmen dengan pengelola yakni akan meningkatkan pencapaian dana hingga mencapai 1 M tetapi hingga sampai dengan sekarang belum mencapai target yang diinginkan tidak hanya itu saja pemerintah Desa akan terus memantau dan memacu perkembangan BUMDes karena jika BUMDes maju masyarakat pun akan maju sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat dan berkembang.

#### **Tersedianya potensi sumber daya alam**

Desa saat ini sudah diberikan kebebasan untuk mengatur wilayah, ekonomi dan masyarakat sendiri. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yakni saat ini Desa diberikan kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri, Desa juga dapat mengembangkan perekonomiannya sendiri. Berdasarkan penelitian lapangan mengenai tersedianya potensi sumber daya alam di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru, pemerintah Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan melalui pengelolaan yang diminaati oleh masyarakat tetapi masyarakat lebih mengembangkan kebidang pertanian yakni penanaman jagung. Hal ini didukung penuh oleh pemerintah Desa dan pengelola BUMDes dengan cara memudahkan masyarakat dalam hal penemuan bibit jagung, pupuk, obat-obatan rumput hingga pada pengangkutan hasil panen jagung semua yang menyangkut tentang sumber daya alam pengelola BUMDes sangat memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang ada di Desa Modelidu untuk meningkatkan perekonomian kebutuhan.

#### **SIMPULAN**

Pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sudah baik dalam perilaku organisasi, struktur organisasi, dan sistem proses organisasi. Perilaku organisasi yaitu etika dan tanggung jawab dalam segi pelayanan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, dan pemimpin harus dapat memotivasi pengurus agar bisa membentuk lingkungan kerja yang baik serta menjaga kesenambungan yang baik dengan para pekerja. Struktur organisasi ada hal yang perlu ditingkatkan yakni perlu untuk menghindari tumpang tindih tugas dan tanggung jawab, serta untuk memastikan bahwa setiap anggota pengurus dapat fokus pada tugas yang sesuai dengan tupoksinya. Sistem proses organisasi ada hal yang perlu ditingkatkan yakni dalam pengambilan keputusan dan proses organisasi pengelola BUMDes harus bisa meningkatkan taraf komunikasi melalui sosialisasi yang diberikan.

Faktor penghambat dan pendukung pengembangan BUMDes di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, yang pertama pada faktor penghambat yakni faktor anggaran ada beberapa hal yang harus dibenahi yakni pada penambahan modal dan kesadaran masyarakat dalam pelunasan pembayaran pinjaman, yang kedua pada sumber daya manusia ada hal yang harus ditingkatkan yaitu lebih dilakukan pemahaman tentang komputerisasi dan prosedur pekerjaan, dan terbatasnya dukungan dari pihak swasta lebih dioptimalkan agar bisa meringankan penambahan modal setiap tahunnya. Dan faktor pendukung pada pengembangan BUMDes di Desa Modelidu memiliki 2

indikator yakni komitmen pemerintah perlu dilaksanakan dan direalisasikan untuk mengembangkan BUMDes lebih maju kedepan, yang berikuit pada tersedianya potensi sumberdaya manusia dimana pada indikator ini perlu meningkatkan upaya pengelolaan dalam hal pertanian mengingat masyarakat yang ada di Desa Modelidu mayoritasnya petani.

## SARAN

Dalam struktur organisasi pihak terlibat langsung yakni pengurus BUMDes agar lebih meningkatkan pengetahuan dan jabatannya perlu disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki. Dalam tahap anggaran pemerintah Desa agar bisa membantu masyarakat dalam mencapai penambahan dana sebesar 1 Miliar agar bisa memaksimalkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Modelidu. Tahapan sumber daya manusia harus dengan bisa ditingkatkan dalam hal pemahaman tentang komputerisasi, dan menghimbau kepada pemerintah Desa agar bisa mengadakan pelatihan komputerisasi atau juga dapat merekrut staff atau pengurus di luar Desa yang paham tentang kinerja pada pengembangan BUMDes. Terbatasnya dukungan dari pihak swasta, pemerintah Desa agar bisa memperhatikan keadaan ini dan juga bisa memberitahukan kepada pihak pemerintah kabupaten untuk mengeluarkan regulasi yang mengatur tentang dukungan dari pihak swasta agar bisa memberikan penambahan dana pada program pengembangan BUMDes.

## REFERENSI

- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Pengaturan BUMDes dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 diatur dalam pasal 1 Angka 6 Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.23464>
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.23464>
- Almaulita, D. S., Abdussamad, J., & Tui, F. P. (2023). Pengaruh Perilaku Individu dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Bappeda Litbang Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3348-3361.
- Hidayati, T. (2020). Pengembangan dan Perubahan Organisasi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Hintalo, S., Aneta, A., & Tohopi, R. (2024). *PUBLIKA : Implementasi Kebijakan Program Badan Usaha Milik Desa ( BUMDES ) di Desa Hulawa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo*. 10(1). <https://doi.org/10.25299/jiap.2024.16316>
- Indika, N., & Adia, S. (2022). Jurnal Administrasi Bisnis 2016 Jurnal Administrasi Bisnis 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(3), 449-460.
- Mawikere, O., Abdussamad, J., & Mozin, S. Y. (2023). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3806.
- Nurasiah, N., & Zulkhairi, Z. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI (ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT) MTsN 2 KOTA LHOKSEUMAWE. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(3), 1-15. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i3.14789>
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklmah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343-348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Tui, F. P., Tohopi, R., Igrisa, I., Igrisa, M., & Jantu, F. R. (2021). Pengembangan UKM dan Penguatan Kelembagaan BUMDes Di Desa Kikia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 93-108. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i1.10397>
- Tui, F. P., & Ilato, R. (2022). Penguatan Potensi Kelembagaan Desa Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(2), 331-347.